

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEMALANG DAN PT. YAMAHA MOTOR INDONESIA

Dalam bagian ini disajikan gambaran umum tentang Kabupaten Pemalang sebagai tempat pengambilan sampel penelitian, dan PT. Yamaha Motor Indonesia sebagai elemen penelitian.

2.1. Kabupaten Pemalang

Dalam pembahasan ini akan mengupas tentang sejarah Kabupaten Pemalang, letak geografis, topografi, dan kondisi kependudukan Kabupaten Pemalang yang dijelaskan sebagai berikut:

2.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Pemalang

Dahulu kala, sekitar tahun 1575, Pemalang merupakan wilayah dengan nama “Babatan” kemudian berubah menjadi “Pemalang”. Nama Pemalang berasal dari kata pepalang (Jawa) dengan kata dasar palang mendapat awalan “pe” yang artinya halangan atau rintangan. Kata palang berarti cegah, halang atau rintang.

Kata Pemalang juga berasal dari kata dasar malang (Jawa) artinya melintang, garis lurus. Dimaksudkan sebagai rintangan atau halangan bagi yang tidak mematuhi, akan berbuat jahat, bermaksud tidak baik kepada Kabupaten Pemalang. Dilihat dari masuknya Agama Islam di Pemalang, pada pertengahan abad XVI berarti juga sebagai batas ataupun palang kekuasaan Hindu yang beralih ke Islam.

Selain itu dihubungkan dengan asal fisiknya, nama Pemalang dihubungkan dengan sungai yang “malang” (Jawa) yaitu melintang dari timur ke barat, searah dengan pantai laut Jawa. “Kali” (sungai) yang “malang” (melintang) ini banyak

terdapat di Pemalang, seperti di Kelurahan Widuri (Kecamatan Pemalang), Desa Asemdayong dan Kelurahan Beji (Kecamatan Taman), Kelurahan Petarukan (Kecamatan Petarukan) dan Desa Kecepit (Kecamatan Randudongkal) serta berbagai tempat lainnya.

Sebagai suatu penghormatan atas sejarah terbentuknya Kabupten Pemalang maka pemerintah daerah telah bersepakat untuk memberi atribut berupa Hari Jadi Pemalang. Hal ini selalu untuk memperingati sejarah lahirnya Kabupaten Pemalang juga untuk memberikan nilai-nilai yang bernuansa patriotisme dan nilai-nilai heroisme sebagai cermin dari rakyat Kabupaten Pemalang.

Salah satu alternatif penetapan hari jadi Kabupaten Pemalang ialah pada saat diumumkannya pernyataan Pangeran Diponegoro untuk mengadakan perang terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda, yaitu tanggal 20 Juli 1823. Namun, berdasarkan diskusi para pakar yang dibentuk oleh Tim Kabupaten Pemalang, hari jadi Pemalang adalah tanggal 24 Januari 1575, atau bertepatan dengan Hari Kamis Kliwon tanggal 1 Syawal 1496 Je 982 Hijriah. Keputusan tersebut selanjutnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Kabupaten Pemalang Nomor 9 Tahun 1996 tentang Hari Jadi Kabupaten Pemalang. Tahun 1575 diwujudkan dengan bentuk Surya Sengkala *Lunguding Sabda Wangsiting Gusti* yang mempunyai arti harfiah : kearifan, ucapan/sabdo, ajaran, pesan-pesan, Tuhan, dengan mempunyai nilai 5751. Sedangkan tahun 1496 Je diwujudkan dengan Candra Sengkala *Tawakal Ambuko Wahananing Manunggal* yang mempunyai arti harfiah berserah diri, membuka, sarana/wadah/alat untuk, persatuan/menjadi satu dengan mempunyai nilai 6941. Adapun Sesanti Kabupaten

Pemalang adalah *Pancasila Kaloka Panduning Nagari*, dengan arti harfiah lima dasar, termashur/terkenal, pedoman/bimbingan, negara/daerah dengan mempunyai nilai 5751.

Untuk pelacakan Hari Jadi Kabupaten Pemalang dibentuklah Tim berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pemalang tertanggal 1 Maret 1993, Nomor : 188.4/ 531/Hk tentang Pembentukan Tim Penyusun Hari Jadi Kota Pemalang dan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia di Pemalang.

Selanjutnya diadakan kerjasama antara Fakultas Sastra Universitas Gajahmada Yogyakarta dengan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pemalang yang dituangkan dalam berita acara kerja sama tanggal 10 September 1992. Akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1996 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Pemalang No. 9 Tahun 1996 tentang Hari Jadi Kabupaten Pemalang dengan dinyatakan sebagai berikut : “Hari jadi Kabupaten Pemalang ditetapkan pada tanggal 24 januari 1575 Masehi bertepatan dengan hari Kamis kliwon 1 Syawal 1496 atau 982 Hijriyah”.

2.1.2. Keadaan Geografis Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang berdasarkan letak geografisnya terletak diantara $109^{\circ} 17' 30''$ – $109^{\circ} 40' 30''$ Bujur Timur (BT) dan $8^{\circ} 52' 30''$ – $7^{\circ} 20' 11''$ Lintang Selatan (LS). Kabupaten Pemalang memiliki luas wilayah 111.530 ha dimana meliputi tanah sawah seluas 38.694 ha dan tanah kering seluas 72.836 ha. Luas wilayah Kabupaten Pemalang ditandai dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Laut Jawa

2. Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga
4. Sebelah Barat : Kabupaten Tegal.

Secara administrasi, Kabupaten Pemalang terbagi atas 14 kecamatan meliputi 222 desa /kelurahan.

2.1.3. Keadaan Topografi Kabupaten Pemalang

Berdasarkan topografinya, Kabupaten Pemalang terdiri dari :

a. Daerah Dataran Pantai

Yaitu daerah dengan ketinggian antara 1-5 meter di atas permukaan air laut.

Daerah ini meliputi 18 desa dan 1 kelurahan terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Pemalang.

b. Daerah Dataran Rendah

Yaitu daerah dengan ketinggian antara 6-15 meter diatas permukaan air laut.

Daerah ini meliputi 98 desa dan 5 kelurahan, terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Pemalang.

c. Daerah Dataran Tinggi

Yaitu daerah dengan ketinggian antara 16-212 meter diatas permukaan air laut. Daerah ini meliputi 35 desa, terletak di bagian tengah dan selatan wilayah Kabupaten Pemalang.

2.1.4. Keadaan Penduduk Kabupaten Pemalang

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Pemalang tercatat sebesar 1.284.236 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Kecamatan Pemalang sebagai ibu kota Kabupaten memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebesar 177.118 jiwa atau sekitar 13,75% dari total penduduk Kabupaten Pemalang. Kecamatan Comal memiliki kepadatan tertinggi yaitu sebesar 3.326 yang artinya, setiap 1 Km² didiami oleh sekitar 3.326 orang, diikuti oleh Kecamatan Taman dan Petarukan.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Setiap Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2015

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin		Rasio Jenis Kelamin
			Laki-Laki	Perempuan	
			Jml	Jml	
1	Moga	63.301	31.419	31.882	98,5
2	Warungpring	38.707	19.110	19.597	97,5
3	Pulosari	55.666	27.608	28.058	98,4
4	Belik	104.131	52.249	51.882	100,7
5	Watukumpul	64.581	32.125	32.456	99,0
6	Bodeh	54.317	27.019	27.298	99,0
7	Bantarbolang	71.570	34.494	37.076	93,0
8	Randudongkal	97.041	47.322	49.719	95,2
9	Pemalang	177.118	87.674	89.444	98,0
10	Taman	161.301	80.017	81.284	98,4
11	Petarukan	146.293	72.438	73.855	98,1
12	Ampelgading	66.266	32.622	33.644	97,0
13	Comal	88.554	44.047	44.507	99,0
14	Ulujami	99.720	49.714	50.006	99,4
Jumlah		1.288.566	637.858	650.708	98,0

Sumber : BPS, Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2016.

2.1.5. Keadaan Ekonomi

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan Angka PDRB, baik berdasarkan atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB Kabupaten Pemalang tahun 2013 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 10.924.552.000.000,00 sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp. 4.020.038.000.000,00. Kontribusi sektoral terbesar penyumbang PDRB pada tahun 2013 adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran 27,70%, sektor pertanian 25,63% dan industri pengolahan sebesar 21,11%.

Kinerja ekonomi daerah Kabupaten Pemalang pada tahun 2013 menunjukkan gambaran yang terus meningkat, hal ini ditunjukkan dari laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 sebesar 5,41% meningkat dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 sebesar 5,28%.

Pendapatan per kapita Kabupaten Pemalang pada tahun 2013 berdasarkan harga berlaku sebesar Rp. 7.398.223,00. Angka tersebut menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 6.646.590,00 dan tahun 2011 sebesar Rp. 6.052.557,00.

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur, maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Pemalang tahun 2014 sebesar 52,35. Angka beban tanggungan ini mempunyai arti bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) harus menanggung ± 52 penduduk usia tidak produktif (usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun keatas).

2.2. PT. Yamaha Motor Indonesia

Dalam pembahasan ini akan mengupas tentang sejarah PT. Yamaha Motor Indonesia, produk-produk Yamaha Motor, keamanan dari Yamaha Motor Indonesia, visi dan misi PT. Yamaha Motor Indonesia, profil Yamaha Mio, produk-produk Yamaha Mio, dan Dealer Yamaha Motor di Kabupaten Pematang Jaya, yang dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1. Sejarah PT. Yamaha Motor Indonesia

Perusahaan Yamaha berasal dari nama pendirinya yaitu ‘Yamaha Tarakusu’ pada tahun 1887. Nama pertama perusahaan ini pertama kali yaitu Yamaha corp (Nippon gakki). Yamaha pertama kali di kenal sebagai perusahaan pembuat alat music dan organ. Pada 1 Juni 1955 berdiri lah Yamaha Motor Corp yang beda dengan yamaha corp tetapi masih dalam satu grup.

Motor produksi pertamanya adalah single cylinder 2 stroke 125cc. Motor 125cc tersebut dikenal sebagai YA1 alias Atakombo (dikenal juga sebagai Red DragonFly). Motor ini lumayan sukses dan produksi berikutnya menggunakan engine 175cc. Produksi motor berikutnya adalah twin cylinder YDI di tahun 1957, sanggup mengeluarkan power 20 bHP dan memenangkan race Mount Asama di Jepang. Produksinya sekitar 15.811 bikez dan jumlah ini masih dibawah Honda ataupun Suzuki. Selanjutnya Yamaha Motor Indonesia berkembang dengan cukup pesat dan ditahun 1959 keluarlah motor sport pertamanya yang dikenal sebagai YDSI dengan 5 speed gearbox. Tahun 1960, produksinya meningkat 6 kali lipat menjadi 138 ribu motor.

Eksport Jepang khususnya motor ke Amerika Serikat. Tahun 1962 ekspor yamaha ke US sebanyak 12 ribu motor. Kemudian tahun 1962 sudah mencapai 12 ribu unit. Demikian pula untuk tahun 1963, kurang lebih sebanyak 36 ribu unit. Dan puncaknya ditahun 1964, ekspornya mencapai 87 ribu unit. Tahun 1963, Yamaha bikin motor 250cc, twin cylinder dan air cooled. Sejak saat itu, yamaha lumayan dikenal di seantero Jepang. Tahun 1965, produksi Yamaha sudah mencapai 244 ribu unit dan peruntukannya 50:50 dimana sebagian untuk ekspor sedangkan sebagian lainnya konsumsi dalam negeri.

Dengan mempercepat program pengembangan teknologi yang dibutuhkan untuk bisnis, Yamaha akan menjadi lebih kompetitif. Yamaha dalam hal ini fokus pada kualitas performa berkendara, setia dalam mendesain, dan berwawasan lingkungan. Untuk mencapainya, Yamaha menekankan pada teknologi aluminium dan Fuel Injection.

Saat ini, Chief Engineer Yamaha Motor CO, memperkenalkan 5 terobosan teknologi untuk negara asia, yakni DiASIL Cylinder, CF Aluminium die-cat part, Fuel Injection, precision forged piston, dan liquid cooled four stroke engine. Pada JMS 2004, Yamaha Motor memamerkan sepeda motor Infineon-Z, sebuah motor konsep yang mengandung teknologi di atas, motor itu mengintegrasikan desain eksklusif Yamaha dan fungsi dengan visi terobosan lingkungan.

Perusahaan ini ingin menjadikan sepeda motor berevolusi sebagaimana yang terjadi pada Nouvo dan Mio, yakni kendaraan komuter bertransmisi otomatis. Dengan Infineon-Z, Yamaha ingin meningkatkan nilai brand dan memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. PT. Yamaha Indonesia

Motor Manufacturing (YIMM) memiliki 30 tahun sejarah di Indonesia. Saat ini perusahaan itu memosisikan untuk berkembang lebih jauh lagi. Penjualan unit diproyeksikan akan mencapai 870.000 unit pada tahun 2004, dengan mengeluarkan model-model baru yang memiliki fitur teknologi terbaru, PT. Yamaha Motor Indonesia berharap dapat mencapai penjualan di atas 1 juta unit pada tahun 2005.

Bagian lain, yaitu teknologi Eksklusif All-Aluminium, tanpa plat, dan DiASIL Cylinder tanpa lapisan yang menghasilkan performa pendingin 60 persen lebih baik. Sementara dalam hal desain, 30 persen lebih ringan ketimbang yang konvensional. Teknologi DiASIL cylinder ini telah diterapkan pada Grand Majesty (skuter besar) yang dipasarkan di Jepang. Sementara itu precision forged piston yang meminimalkan proses kerja mesin diterapkan pada sepeda motor XJR1300, motor sport dikawasan Eropa dan Amerika. Tentang Fuel Injection, Yamagata menambahkan alat ini biasanya dipakai untuk kendaraan roda empat dan motor besar, tapi Yamaha Motor telah menemukan sistem yang optimal fuel injection mesin sepeda motor kecil 4 langkah. Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2002 pada unit sepeda motor Majesty 125 FI yang dibuat Yamaha Taiwan.

Yamaha berhasil menancapkan bendera sebagai pembuat motor 2 yang terbaik terutama Model YDS 250cc tahun 1960 dan YR1 350cc. Pada tahun 1970 dilanjutkan membuat YR 5, nah motor ini lah yang terkenal ringan dan relatif terjangkau harganya dibanding motor-motor dikelasnya saat itu. Tahun 1969an, sebenarnya Yamaha mulai mencoba membuat mesin 4 langkah (4 Tak) dengan model XS 1 650cc yang sangat sukses di Inggris dan model ini

memasuki pasar Amerika pada tahun 1980an dan juga sukses di Amerika. Dan kesuksesan Yamaha di dunia sepeda motor mendominasi pasar motor dunia setelah Yamaha mengeluarkan FZR 750 dan FZR 1000 yang terkenal sangat sukses di tahun 1980an.

Motor inilah motor Jepang yang melakukan improvement spektakuler, karena mengaplikasikan up side down pada fork depan, sasis yang sangat stabil, dan exhaust system. Trend motor sport touring pada tahun 1984 an Yamaha mengeluarkan FJ 1100 dan dilanjutkan FJ 1200 pada tahun 1986an. Model ini populer sampai tahun 1990an. Kesuksesan demi kesuksesan Yamaha terus berlanjut, sampai tahun 1996 lahirlah YZF-R6 dan YZF-R1 (1000cc). Motor ini terkenal dengan design nya yang cantik, handling juga sip, lalu power yang luar biasa dan akhirnya tahun 2001 diluncurkan YZS 1000 dan ini adalah versi Road bike. Sebenarnya model ini masih sama menggunakan enginnya R1.

Strategi yang dilakukan PT. Yamaha Motor Indonesia dalam perkembangan usahanya dan produk – produknya adalah dengan membuat model motor yang lebih ringan, mengaplikasikan up side dowd pada ford depan, sasis yang sangat stabil, ezhaust system, design yang cantik, handling up, dan power yang luar biasa, dan juga memasarkan produknya ke luar negeri dengan harga yang terjangkau

Gambar 2.2
Logo Yamaha Motor





2.2.2. Produk PT. Yamaha Motor Indonesia

Yamaha V-Ixion, Jupiter Z, Jupiter MX, Vega R, Yamaha Mio, Yamaha Mio Soul, RX-King, Vega R, YDS, YRL 350, YZF-R6, YZF-R1, FJ 1100, FZR 650, FZR 1000, dan lain-lain.

2.2.3. Keamanan dari PT. Yamaha Motor Indonesia

Dengan kondisi seperti saat ini membuat sepeda motor menjadi pilihan paling praktis dan ekonomis sebagai alat transportasi pribadi maupun keluarga. Kemampuan melalui jalan yang relatif kecil (selap-selip) seakan membuat motor menjadi kendaraan bebas macet” dan efektif, sementara itu komsumsi bahan bakar yang sangat irit membuat kendaraan ini sangatlah ekonomis. Namun sangat disayangkan juga ketika demikian mudahnya memperoleh sepeda motor tidak dibarenginya dengan kesadaran untuk belajar berkendara dengan baik dan aman. Masih banyak kita lihat orang mengendarai motor dengan sekencang-kencangnya

atau sangat lamban dan lain-lain yang membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain yang ada disekitarnya.

2.2.4. Visi dan Misi, PT. Yamaha Motor Indonesia

Prospek perusahaan Yamaha motor adalah meningkatkan dan mempertahankan kualitas mesin dan performa dalam mendesain motor-motor yang ramah akan lingkungan dan hemat akan bahan bakar, agar dapat mengajak, meningkatkan minat dan permintaan dari masyarakat luas untuk menggunakan motor-motor yang didesain oleh PT. Yamaha Motor tetapi juga terus mengupayakan berbagai perubahan-perubahan pada motor yamaha yang diselaraskan dengan perkembangan masyarakat tersebut. oleh karena itu PT. Yamaha Motor memiliki visi dan misi yang isinya adalah sebagai berikut:

Visi : “Menjadikan perusahaan Yamaha Motor Indonesia sebagai penyalur sepeda motor NO.1 dan yang terbaik di Jepang, Indonesia, dan negara-negara lainnya”.

Misi : “Mengembangkan bisnis perusahaan Yamaha Motor melalui produk-produk motornya yang berkualitas dan asli Jepang, yang terdistribusikan secara regional Indonesia dengan dasar Customer Satisfaction dan Information Technology”.

2.2.5. Profil Yamaha Mio

Yamaha Mio adalah motor matic buatan jepang yang beroperasi di Indonesia dan mulai dipasarkan sejak tahun 2003. Motor dengan mesin sekala kecil ini menjadi sekuter pilihan beberapa orang untuk dimiliki, dinilai dari beberapa aspek seperti irit bahan bakar, desain yang nyaman untuk dikendarai dan

mesin yang bandel adalah keunggulan dari skuter matic ini. Selain itu Harga yamaha mio cukup terjangkau untuk segala kalangan.

Motor matic Yamaha Mio merupakan inovasi skuter matic dengan mematenkan mesin berkapasitas 113 cc hingga 125 cc agar tangguh meskipun digunakan untuk perjalanan jauh sekalipun. Desain rancangan yang ada pada motor matic yamaha mio untuk mempermudah para pengendara mengendarai sepeda motor dengan ringan dan gesit. Meskipun di kendarai dalam kemacetan dan pada saat berboncengan, dan motor akan terasa ringan saat dikendarai dalam keadaan apapun. Dari sekian banyak varian motor yamaha mio masing-masing tipe skuter matic ini memiliki teknologi dan kelebihan tersendiri.

Teknologi Fuel Injection

Mesin pada skuter matic umumnya akan di tonjolkan pada bagian mesin yang tangguh yang cukup bekerja ringan namun dengan kekuatan yang powerfull. Teknologi fuel injection merupakan teknologi baru yang ada saat ini pada skuter matic yamaha mio. Dengan mengupdate mesin dari versi terdahulu dan akan setara layaknya teknologi mixture fuel injection, kemampuan mesin dengan performa fuel injection akan lebih cepat dan gesit pada saat dikendarai.

Hemat Bahan Bakar

Karena adanya teknologi fuel injection akan berdampak penghematan pada bahan bahan bakar hingga 30%, Hal ini terjadi karena perubahan pada mesin katub dan injector pada mesin sehingga proses pembakaran akan lebih sempurna dan emisi gas yang dihasilkan akan sedikit.

Mesin Yang lebih Responsif

Kemampuan lainnya motor matic menggunakan mesin baru yang lebih responsif sehingga motor akan memproduksi tenaga yang lebih tinggi untuk para pengendara namun akan tetap aman.

Kelebihan Yamaha Mio

Yamaha mio terkenal dengan mesin yang bandel dan gesit saat berkendara, hal ini telah diungkapkan oleh para pengendara yang telah mencoba mengendarai motor yamaha mio baik dengan jarak dekat, sedang maupun jauh.

1. Mesin yang gesitl dan tangguh karena sudah teruji dalam beberapa tes dan pengujian dengan perjalanan jauh secara nonstop.
2. Tenaga mesin lebih meningkat dengan adanya teknologi fuel injection yang menjadikan perfoma motor saat berkendara lebih powerfull.
3. Desain yang menarik menjadikan setiap lekungan pada bagian motor menjadi berubah dan memperbaiki struktur yang ada pada mesin, sehingga akan membantu mesin bekerja lebih sempurna.

2.2.6. Produk-Produk dan Harga Yamaha Mio

Harga yamaha mio saat ini cukup terbilang murah, pasalnya saat ini pasar motor sekuter matic di Indonesia sangatlah terjangkau bagi kalangan mana saja. Dengan permintaan yang cukup tinggi, banyak perusahaan otomotif seperti yamaha yang mencoba memberikan produk terbaik dengan harga yang cocok sesuai dengan kualitas. Harga yamaha mio berkisar dari Rp.12.000.000.- hingga Rp.16.000.000,- harga ini cukup terbilang murah karena dapat menggunakan

sistem kredit bulanan sehingga motor matic dengan berbagai macam varian dapat dimiliki.

Produk-produk Yamaha Mio yang dikeluarkan oleh PT. Yamaha Motor Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Yamaha Mio J

- a) Yamaha Mio J CW FI. Harga Rp.13.100.000.-
- b) Yamaha Mio J CW FI Teen. Harga Rp.13.250.000.-
- c) Yamaha Mio J FI. Harga Rp.12.400.000.-
- d) Yamaha Mio J Sporty. Harga Rp.12.900.000.-

2. Yamaha Mio Fino

- a) Yamaha Fino Classic. Harga Rp.13.500.000.-
- b) Yamaha Fino Fashion. Harga Rp.13.850.000.-
- c) Yamaha Fino Premium FI. Harga Rp.14.525.000.-
- d) Yamaha Fino Premium FI SE. Harga Rp.16.400.000.-
- e) Yamaha Fino Sporty FI. Harga Rp.14.500.000.-
- f) Yamaha Fino Sporty FI SE. Harga Rp.15.700.000.-

3. Yamaha Mio Soul GT

- a) Yamaha Mio Soul GT Muscle. Harga Rp.14.750.000.-
- b) Yamaha Mio Soul GT Street. Harga Rp.14.750.000.-

4. Yamaha Mio M3 Blue Core

- a) Yamaha Mio M3 Blue Core CW. Harga Rp.13.980.000.-
- b) Yamaha Mio M3 Blue Core SW. Harga Rp.13.080.000.-

2.2.7. Dealer Resmi PT. Yamaha Motor Indonesia di Kabupaten Pemalang

PT. Yamaha Motor Indonesia dalam memasrkan produknya tentu saja memiliki dealer-dealer resmi yang tersebar di Indonesia termasuk di Kabupaten Pemalang. Hal ini tentu saja dilakukan agar setiap konsumen lebih mudah untuk mendapatkan produk-produk PT. Yamaha Motor Indonesia khususnya Yamaha Mio. Beberapa dealer resmi yang ada di Kabupaten Pemalang antara lain sbegai berikut:

1. Anugrah Motor

Jl. Urip Sumohardjo No.123, Pemalang.

2. Anugrah Motor

Jl. Raya Petarukan - Petarukan No. 37, Pemalang.

3. Anugrah Motor

Jl. Raya Karangmoncol (randudongkal), Pemalang.

4. Anugrah Motor II

Jl. Jend. Sudirman Timur Blandong, Pemalang.

5. Anugrah Motor III - Pemalang

Jl. Jend. Sudirman No. 39 Pemalang, Pemalang.

6. Nusantara Motor

Jl. A.yani No. 12 Comal, Pemalang.

7. Sbr Pemalang

Kedung Banjar Taman, Pemalang.

8. Subur Motor

Jl. Jendral Sudirman No. 306 – Randudongkal, Pemalang.

9. Subur Motor Ii

Jl. Raya Belik - Purbalingga Belik, Pemalang.

10. Yamaha Agung A Yani Pemalang

Jl. A. Yani 48, Comal, Pemalang

2.3. Identitas Responden Penelitian

Identitas responden merupakan penjelasan mengenai deskripsi data primer meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan responden. Identitas responden akan memberikan gambaran mengenai informasi secara umum tentang responden. Adapun responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen di Kabupaten Pemalang yang telah membeli ataupun menggunakan sepeda motor Yamaha Mio di dealer-dealer resmi Yamaha Motor Indonesia Pemalang. Informasi ini diperoleh melalui kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti. Informasi ini diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian ini dan ditujukan untuk mengetahui latar belakang responden. Data mengenai identitas responden akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel mengenai identitas responden secara umum.

2.3.1. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Usia dapat menggambarkan tingkat ketertaikan seseorang terhadap sesuatu termasuk dalam pemakaian barang khususnya sepeda motor Yamaha Mio. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dalam penelitian, usia termuda dari sampel penelitian yang diperoleh adalah 21 tahun, sedangkan usia tertua 49 tahun.

Selanjutnya kisaran usia diatas dibuat interval dengan menggunakan rumus Struges seperti berikut ini (Umar, 2009):

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 100 = 7,66 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelompok usia.}$$

Berdasarkan perhitungan rumus struges tersebut, maka dipeoleh gambaran umum responden penelitian berdasarkan umur responden dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1.	21 – 24 tahun	9	8
2.	25 – 28 tahun	13	13
3.	29 – 32 tahun	16	16
4.	33 – 36 tahun	21	21
5.	37 – 40 tahun	19	19
6.	41 – 44 tahun	10	9
7.	45 – 48 tahun	7	8
8.	49 – 52 tahun	5	6
	Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang telah membeli atau menggunakan sepeda motor Yamaha Mio di Kabupaten Pematang sebagian besar berusia 33 – 36 tahun dengan jumlah 21 responden (21%), kemudian umur 37 – 40 tahun dengan jumlah 19 responden (19%), berikutnya umur 29 – 32 tahun dengan jumlah 16 responden (16%), umur 25 – 28 tahun dengan jumlah 13 responden (13%), umur 41 – 44 tahun dengan jumlah 10 responden (10%), umur 21 – 24 dengan jumlah 9 responden (9%), umur 45 – 48 tahun dengan jumlah 7 responden (7%), dan yang paling kecil berusia 49 – 52 tahun dengan jumlah 5 responden (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sepeda

motor Yamaha Mio bisa digunakan dan juga menjadi pilihan konsumen dari segala jenis kelompok umur.

2.3.2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 2.3

Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	32	32
2	Perempuan	68	68
	Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang telah membeli atau menggunakan sepeda motor Yamaha Mio di Kabupaten Pematang, sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 68 responden (68%), sedangkan sisanya yaitu responden laki-laki dengan jumlah 32 responden (32%). Jumlah responden laki-laki lebih sedikit daripada responden perempuan, hal ini karena dalam penyebaran kuesioner penelitian tidak memperhatikan jenis kelamin responden.

2.3.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat mengenai identitas responden berdasarkan pendidikan responden sebagai berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	SLTP	10	10
2.	SMU	39	39
3.	Diploma	21	21
4.	Sarjana	30	30
	Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang telah membeli atau menggunakan sepeda motor Yamaha Mio di Kabupaten Pemalang, sebagian besar adalah berpendidikan SMU dengan jumlah 39 responden (39%), kemudian Sarjana dengan jumlah 30 responden (30%), diikuti pendidikan Diploma dengan jumlah 21 responden (21%), sedangkan yang paling sedikit adalah SLTP dengan jumlah 10 responden (10%).

2.3.4. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat mengenai identitas responden berdasarkan pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 2.5
Jumlah Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Karyawan Swasta	32	32
3	Wiraswasta	40	40
4	Pegawai Negeri Sipil	16	16
5	Lain-lain	12	12
	Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang telah membeli atau menggunakan sepeda motor Yamaha Mio di Kabupaten Pemalang,

sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah 40 responden (40%), kemudian karyawan swasta dengan jumlah 32 responden (32%), diikuti pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah 16 responden (16%) sedangkan yang paling sedikit kategori lain-lain seperti perawat, ibu rumah tangga, maupun karyawan dan anggota polisi maupun TNI dengan jumlah 12 responden (12%).